

BAB V

PENUTUP

10.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB IV mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penghentian prematur atas prosedur audit. Maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tekanan waktu berpengaruh signifikan secara positif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit, dimana ketika auditor diberikan tekanan waktu yang tinggi maka probabilitas penghentian prematur akan semakin meningkat, begitu pula sebaliknya.
2. Risiko audit tidak berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit, disebabkan karena memiliki konsensus yang rendah, dimana responden mempunyai pandangan yang berbeda-beda untuk menilai risiko audit.
3. Tingkat materialitas berpengaruh signifikan secara negatif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit, dimana ketika auditor menganggap tingkat materialitas rendah untuk mendeteksi salah saji, maka kecenderungan auditor untuk meninggalkan atau mengabaikan prosedur tersebut akan semakin tinggi, begitu sebaliknya.
4. Tindakan supervisi berpengaruh signifikan secara negatif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit, dimana semakin efektif tingkat kontrol dan pengawasan atasan terhadap auditor dibawahnya maka kecenderungan auditor

untuk meninggalkan atau mengabaikan prosedur tersebut akan semakin rendah, begitu pula sebaliknya.

5. *Locus of control* berpengaruh signifikan secara negatif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit, dimana ketika auditor merasa hasil dari kerja mereka rendah yang menjadi faktor kendali atas diri mereka, maka kecenderungan auditor untuk meninggalkan atau mengabaikan prosedur tersebut akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya.

10.2 Keterbatasan Penelitian

Dari hasil penelitian dan analisa data yang telah penulis paparkan, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Objek yang dijadikan sampel dalam penelitian ini hanya satu instansi yaitu BPK-RI Perwakilan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan sampel yang hanya berkisar 33 sampel, sehingga penelitian ini belum menyeluruh ke auditor yang berada di pihak swasta (KAP), maupun auditor internal.
2. Penelitian ini hanya menggunakan instrument kuesioner sehingga belum bisa menggambarkan secara keseluruhan kondisi yang terjadi pada objek penelitian.
3. Penelitian ini hanya dilakukan di BPK-RI Perwakilan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sehingga hasilnya belum bisa digeneralisasi secara menyeluruh terhadap semua auditor tanpa melakukan penelitian secara mendalam.
4. Penelitian ini tidak membedakan tekanan jenis tekanan waktu, sehingga belum jelas apakah tekanan *budget* waktu atau tekanan *deadline* waktu yang lebih

dominan dalam mempengaruhi auditor menghentikan secara prematur atas prosedur audit.

10.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, pembahasan dan kesimpulan yang telah diambil, maka dapat ditemukan saran sebagai berikut :

1. BPK-RI Perwakilan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

BPK-RI Perwakilan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung bila diperlukan melakukan penghentian prematur atas prosedur audit seminimal mungkin harus diperlukan struktur pengawasan dan kontrol yang baik dari atasan, memberikan umpan balik atas kinerja pemeriksa agar kepuasan kerja meningkat, memberikan tugas tanpa tekanan waktu yang ketat, serta meningkatkan sarana dan prasana agar pemeriksa merasa diperhatikan oleh organisasi/instansi tempat mereka bekerja.

2. Auditor.

Auditor diharapkan meningkatkan prosedur audit agar lebih banyak melakukan pengujian guna mendeteksi salah saji lebih akurat, dalam pemeriksaan awal menggunakan batas material yang sedikit lebih besar agar tidak ada prosedur yang ditinggalkan, sebagaimana standar pekerjaan lapangan butir ketiga “bukti audit kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan, dan konfirmasi sebagai dasar memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan” sehingga tingkat penghentian prematur dapat ditekan seminimal mungkin.

3. Penelitian selanjutnya

Peneliti diharapkan untuk menambahkan jumlah sampel yang lebih menyeluruh seperti mencakup auditor internal dan auditor swasta sehingga data lebih akurat dan disarankan untuk menambahkan metode penelitian tidak hanya menggunakan instrument kuesioner saja bisa ditambah seperti metode wawancara agar memperoleh data yang berkualitas.



